

DASAR-DASAR BIMBINGAN KONSELING

Yuliani Winarti
Agustinus Tanggu Daga
Ira Palupi Inayah Ayuningtyas
Ayu Siska Tri Mayasari



NEXUSBOOKS.ID



CV PUSTAKA BUKU NUSANTARA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan buku *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling* ini. Buku ini berisikan bahasan mengenai pendahuluan bimbingan dan konseling, tujuan dan fungsi bimbingan dan konseling, etika profesi dalam bimbingan dan konseling, teknik-teknik bimbingan dan konseling, konseling keluarga dan pernikahan, dan konseling individu dan kelompok.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

Jakarta, April 2025

Penulis

NEXUSBOOKS.ID

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN BIMBINGAN DAN KONSELING.....	1
1.1 Definisi Bimbingan	6
1.2 Definisi Konseling	8
1.3 Definisi Bimbingan dan Konseling	9
DAFTAR PUSTAKA.....	12
BAB 2 TUJUAN DAN FUNGSI BIMBINGAN DAN KONSELING	15
2.1 Tujuan Bimbingan dan Konseling	15
2.2 Fungsi Bimbingan dan Konseling	19
2.3 Fungsi Bimbingan dan Konseling	23
DAFTAR PUSTAKA.....	26
BAB 3 ETIKA PROFESI DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING	29
3.1 Pentingnya Etika dalam Profesi Bimbingan dan Konseling	29
3.2 Bimbingan dan Konseling.....	30
3.3 Etika Profesi	31
3.4 Prinsip Etika dalam Bimbingan dan Konseling	32
3.5 Kode Etik Profesi Bimbingan dan Konseling	34
3.6 Penutup	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
BAB 4 TEKNIK-TEKNIK BIMBINGAN DAN KONSELING	45
4.1 Attending	47
4.2 Empati	49
4.3 Refleksi.....	52
4.4 Eklporasi.....	54
4.5 Menangkap Pesan Utama (Paraphrasing)	56
4.6 Kesimpulan.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
BAB 5 KONSELING KELUARGA DAN PERNIKAHAN	61
5.1 Konsep Dasar Keluarga.....	61

BAB 1

PENDAHULUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Oleh Yuliani Winarti

Bimbingan dan konseling berperan penting dalam dunia pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik akan tetapi juga membantu individu mengembangkan potensi yang melibatkan perkembangan sosial, emosional, dan karier siswa serta mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.

Dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks, bimbingan dan konseling menjadi semakin vital, terutama bagi siswa yang sedang berada pada fase perkembangan yang rentan. Untuk memberikan dukungan yang efektif, keterampilan dasar dalam konseling individu sangat dibutuhkan oleh para konselor. Ini menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling bukan sekadar layanan, melainkan sebuah proses yang memerlukan pendekatan yang sistematis dan terencana (Amaliya Fradinata, Mudjiran and Dina Sukma, 2023).

Bimbingan dan konseling telah berkembang pesat secara global untuk mendukung siswa dalam mengatasi masalah pribadi, sosial, dan akademik selama belajar. Di Indonesia, program ini mulai diterapkan dalam beberapa tahun terakhir, dan banyak sekolah kini mempekerjakan konselor profesional terlatih untuk memberikan layanan tersebut.

BAB 6

KONSELING INDIVIDU DAN KELOMPOK

Oleh Ayu Siska Tri Mayasari

6.1 Pengertian Konseling Individu dan Konseling Kelompok

Konseling individu dan kelompok merupakan bagian dari suatu layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah. Seorang konselor harus bisa menguasai konseling individu dan kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan konseli atau peserta didik dan mengembangkan kemampuan yang ada pada diri peserta didik.

Menurut (Andriyani, 2018) konseling individu merupakan pertemuan yang dilakukan secara individual antara konselor dan klien yang bertujuan untuk mencapai tujuan mereka sendiri. Dalam proses ini, konselor dapat membantu klien dalam kemajuan pribadi mereka dan mengatasi masalah yang mereka hadapi.

Dalam proses konseling ini, tanggung jawab seorang konselor adalah mendorong konseli untuk mengembangkan potensinya sehingga mereka dapat bekerja secara efektif, produktif, dan menjadi individu yang beriman, bertakwa, dan mandiri. Konselor harus membantu konseli menjadi manusia yang seimbang antara perkembangan intelektual yang mendorong kreativitas dan produktivitas, perkembangan sosial emosional yang mengembangkan